TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. ABBY

Oleh

Tomy Setiawan

21310050

ABSTRACT

PT.ABBY is a manufacturing entity and concentrate on the manufacture and sale of baby gear. Problems that occur in the PT. ABBY, according to Ms. Yani Andriani is the Director PT.ABBY prices for key raw materials are often unstable sometimes result in the realization of the budget could exceed the planned budget for that period alone, it affects the production cost to be incurred is greater than that already previously planned by the company.

To conduct this research, the writer uses descriptive method, a paper that describes the true state of the object under study. Data collection techniques the author uses several ways to obtain the desired data as field research consisted of observation, interviews, documentation and literature.

Production cost budgeting PT. ABBY has been in accordance with the full costing method that specifies what costs used in production activities only in the presentation of budget data is not classified according to cost elements.

Based on the data analysis has been performed, PT ABBY using full costing method is a method of determining the cost of production which takes into account all elements of production costs into the cost of production, which consists of raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs, both variable and behaves fixed.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah badan yang menghasilkan suatu barang atau pun jasa, yang nantinya barang maupun jasa yang telah dihasilkan dijual agar mendapatkan keuntungan. Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis **(Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009:10)**. Jenis badan usaha atau perusahaan ada tiga yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur, sedangkan bentuk dari perusahaan ada tiga macam yaitu perusahaan perseorangan, perusahaan persekutuan dan perseroan terbatas.

Kebutuhan manusia yang beraneka ragam ini menimbulkan banyaknya badan usaha yang bermunculan akan tetapi jenis badan usaha di dunia bisnis secara garis besar ada tiga macam yaitu, jasa, dagang, dan industri. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatannya menjual jasa seperti kantor akuntan publik dan bank. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya membeli dan menjual kembali tanpa pengolahan kembali seperti toserba. Perusahaan industri adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual lagi barang tersebut seperti pabrik sepatu.

Persaingan dalam dunia bisnis makin hari makin ramai dengan adanya pesaing pesaing bisnis yang baru, baik dalam perusahaan jasa,dagang dan industri. Hal ini menyebabkan suatu perusahaan menggunakan sumber daya se-efektif dan se-efisien mungkin, ini berarti perusahaan harus mengoptimalkan sumber daya atau input yang ada agar mendapat output yang maksimal dalam kegiatan perusahaan.

Perusahaan memiliki target yang hendak dicapai, apabila target ini dijalankan maka akan lebih banyak berhasil apabila ditunjang dengan kebijakan perusahaan, kebijakan perusahaan yang mendasar adalah mendapatkan laba bukan sebaliknya karena untuk itulah perusahaan didirikan. Target-target perusahaan yang terarah dapat dibantu dengan rencana yang matang, sehingga dalam pelaksanaannya perusahaan akan berpegang pada rencana yang sudah ada.

Pembuatan target terjadi dalam segala jenis perusahaan baik itu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa,dagang ataupun industri. Target yang telah ditetapkan oleh perusahaan ini biasa kita sebut dengan anggaran. Anggaranmerupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat pula dinyatakan dalam satuan barang atau jasa.

Anggaran perusahaan mencakup anggaran keuangan dan anggaran operasional. Anggaran keuangan didalamnya terdapat anggaran persediaan, anggaran piutang, anggaran kas, anggaran utang dan modal, sedangkan yang termasuk dalam anggaran operasional adalah anggaran penjualan, anggaran produk, anggaran bahan baku, dan anggaran biaya usaha, oleh karena itu suatu perusahaan akan mempunyai anggaran untuk tahun yang akan datang agar kinerja perusahaan mencapai titik tujuan yang akan dicapai.

Anggaran dibuat dengan mengkoordinasi para kepala bagian untuk menentukan anggaran yang akan dicapai pada periode yang akan datang, setelah itu para kepala bagian yang sudah membuat anggaran untuk divisinya masing masing berkoordinasi kepada bagian keuangan untuk selanjutnya dibuat anggaran laporan laba rugi,anggaran neraca, anggaran arus kas dan anggaran perubahan ekuitas.

Anggaran biaya produksi merupakan alat perencanaan, koordinasi, dan pengendalian kegiatan produksi. Anggaran biaya produksi penting keberadaannya dalam suatu perusahaan, terutama bagi perusahaan manufaktur. Anggaran produksi ini penting, karena dengan adanya anggaran biaya produksi maka akan menunjang kegiatan bagian penjualan. Dan hal utama yang penting dengan adanya anggaran biaya produksi adalah kegiatan produksi dapat diatur sedemikian rupa sehingga dapat meminimumkan biaya produksi.

Anggaran biaya produksi terdiri dari anggran biaya bahan baku langsung, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead pabrik. Anggaran biaya bahan baku memiliki peranan penting dalam perencanaan kegiatan produksi, yaitu untuk keperluan perhitungan harga pokok produksi dan untuk keperluan pengawasan bahan mentah. Sedangkan manfaat dari anggaran biaya bahan baku langsung dalam rencana produksi adalah agar pengeluaran atau biaya tenaga kerja dapat direncanakan dan diatur secara lebih efisien. Begitu pula halnya dengan anggaran biaya overhead pabrik, dengan penyusunan anggaran biaya overhead pabrik, maka perusahaan dapat mengatur dan merencanakan pengeluaran atau pun biaya secara lebih efisien. Anggaran biaya produksi mencerminkan suatu komitmen dari pembuatan anggaran biaya produksi dengan atasannya. Oleh karena itu, anggaran biaya produksi menjadi tolak ukur dimana kinerja aktual kelak akan dibandingkan terhadapnya. Komitmen dapat berubah bila asumsi yang mendasarinya juga berubah, namun demikian anggaran merupakan titik awal yang baik dalam menilai kinerja terutama kinerja manajer.

PT.ABBY adalah sebuah badan manufaktur dan mengonsentrasikan pada pembuatan dan penjualan perlengkapan bayi. Permasalahan yang terjadi di PT. ABBY, menurut Ibu Yani Andriani selaku Direktur PT.ABBY adalah harga untuk bahan baku utama sering kali

tidak stabil mengakibatkan terkadang realisasi anggaran bisa melebihi anggaran yang sudah direncanakan untuk periode itu sendiri, hal ini berpengaruh pada biaya produksi yang harus dikeluarkan lebih besar dari yang sudah direncanakan sebelumnya oleh perusahaan.

Dari hasil observasi pada PT. ABBY Pembuatan anggaran biaya produksi di PT. ABBY terjadi dua kali dalam satu tahun yang biasa disebut anggaran semesteran atau realisasi anggaran. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat pula dinyatakan dalam satuan barang atau jasa.

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, dalam pembuatan anggaran biaya produksi PT ABBY menggunakan metode *full costing* yaitu, merupakan metode penentuan *cost* produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam *cost* produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Adapun rumusan masalahnya, meliputi:

1. Bagaimana tata cara penyusunan anggaran biaya produksi di PT. ABBY?
2. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan anggaran biaya produksi pada PT. ABBY?

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data yang sangat akurat dan relevan berkaitan dengan masalah yang sudah diuraikan di atas. Selain itu, hasil penelitian ini akan penulis gunakan sebagai bahan untuk penulisan Laporan Tugas Akhir yang akan diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Laporan Tugas Akhir. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tata cara penyusunan anggaran biaya produksi di PT. ABBY.
2. Untuk mengetahui faktor faktor yang dapa meningkatkan anggaran biaya produksi pada PT.ABBY.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Anggaran

Anggaran menurut **M.Nafarin. (2009:11)** “Anggaran *(budget)* merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat pula dinyatakan dalam satuan barang/jasa.”

.

2.1.2 Akuntansi Biaya

Menurut **William K. Carter (2009:11)** yang diterjemahkan oleh **Bastian Bustami** sebagai berikut Melengkapi manajemen dengan alat yang diperlukan untuk aktivitas-aktivitas perencanaan dan pengendalian, memperbaiki kualitas dan efisien, serta membuat keputusan-keputusan yang bersifat rutin maupun strategis.

.

2.1.3 Biaya

Menurut beberapa para ahli diantaranya **Ony Widilestariningtyas, Sony W.F, Sri Dewi Anggadini (2010:10)** biaya adalah Biaya sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat.

Sedangkan menurut **Mulyadi (2009:8**) mengartikan pengertian biaya sebagai berikut Pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.
Dari pengertian diatas ada 4 unsur pokok dalam biaya tersebut :
1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
2. Diukur dalam satuan uang
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

2.1.4 Produksi

Menurut **Bastian Bustami** dan **Nurlela (2010:3)** proses produksi adalah:
Proses pengolahan input menjadi output yang dimaksud adalah bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang diproses menjadi bahan produk selesai.

2.1.5 Biaya Produksi

Menurut **Bastian Bustami dan Nurlela (2010:11)** biaya produksi adalah :Biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung,tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini juga disebut dengan biaya produk yaitu biaya-biaya yang dapat dihubungkan dengan satu produk, dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan.

2.1.6 Metode Penentuan Harga Produksi

Menurut **Mulyadi (2009:17)** Metode penetuan *cost* produksi adalah cara memperhitungklan unsur-unsur biaya ke dalam *cost* produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi, terdapat pendekatan:

1. *Full Costing*
2. *Varibel Costing*

1. *Full costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.
Cost produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur *cost* produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap).

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik tetap	xx
Biaya overhead pabrik variabel	xx
Harga pokok produksi	xx

2. *Variabel costing* merupakan metode penentuan *cost* produksi yang hanya memeprhitungkan biaya produksi yang berprilaku variabel ke dalam *cost*
produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx

Biaya overhead pabrik	xx
Harga pokok produksi	xx

Cost produk yang dihitung dengan pendekatan *variabel costing* terdiri dari unsur *cost* produksi variabel (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel) ditambah dengan biaya nonproduksi variabel (biaya pemasaran variabel dan biaya administrasi dan umum variabel) dan biaya tetap (biaya overhead pabrik tetap, biaya pemasaran tetap,biaya administrasi dan umum tetap).

III. Objek dan metode penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah tinjauan penyusunan anggran produksi.Penelitian dilakukan pada PT.ABBY. pemilihan pada PT.ABBY ini berdasarkan pertimbangan bahwa PT.ABBY memiliki data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

Menurut **Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini** dan **Linna Ismawati (2010:29)** mengutip dari **Husen Umar** mengemukakan bahwa Objek penelitian menjekaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu keberadaan data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian menurut **Sujoko**, **Stevanus** dan **Yuliawati (2008:7)** menyatakan bahwa Metode penelitian merupakan bagian dari metodelogi yang secara khusus mendreskripsikan tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data.

.Sedangkan menurut **Iqbal Hasan (2008:4)** pengertian metode penelitian mengemukakan bahwa Penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap suatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur dan tehnik untuk mendapatkan kebenaran memperoleh jawaban atas suatu masalah.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung. Sehingga metode penelitian ini menggambarkan tinjauan atas penyusunan anggaran biaya produksi pada PT. ABBY.

Adapun beberapa pengertian metode deskriptif menurut **Moh.Nazir (2008:4)** sebagai berikut Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sedangkan menurut **Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini** dan **Linna Ismawati (2010:29)** mengutip dari **Sugiyono** mengemukakan bahwa Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang menggunakan satu variabel tanpa menggunakan variabel lain sebagai pembanding.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam mendapatkan dan mengumpulkan data aadalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*field research*)
   Studi lapangan dilakukan dengan cara:
   a. Observasi(*Observation*)
      Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian.
   b. Wawancara (*Interview*)
      Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian yaitu mengenai anggaran biaya produksi pada PT. ABBY
   c. Dokumentasi (*Documentation*)
      Penulis mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang diperoleh dari bagian keuangan.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
   Penulis mencari buku dan literarur yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan anngaran biaya produksi. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:
   a. Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungandan mendukung pada masalah yang diteliti.
   b. Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

1. Data Primer

Data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengmpul data primer atau pihak lain. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram serta segala informasi yang berasal dari *litereture* yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik peneliti.

IV. Hasil penelitian dan pembahasan

Dalam melaksanakan penelitian ini yang dilakukan pada PT. ABBY, penulis memperoleh data dan informasi mengenai gambaran umum perusahaan khususnya untuk mengetahui tata cara penyusunan anggaran biaya produksi pada PT. ABBY.

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Secara umum gambaran perusahaan *(business)* adalah gambaran mengenai suatu organisasi dimana sumber daya *(input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan baramg suatu barang yang siap dipasarkan bagi pelanggan. Tujuan dari perusahaan secara umum ialah laba/keuntungan.

Tahun 2007 adalah tahun didirikannya PT. ABBY Jl.kopo No.594 Bandung 40224. ABBY sendiri merupakan singkatan dari *Alles Overs Baby* yang diambil dari bahasa Belanda yang berarti semua keperluan bayi. PT. ABBY merupakan perusahaan manufaktur yang berkonstentrasi pada pembuatan alat gendong bayi dan aksesoris bayi lainnya. Ide awal pembuatan perusahaan ini berasal dari pemilik perusahan Yani Andriani, yang menganggap bahwa alat gendong konvensial (selendang) sudah jarang dipakai oleh para kaum ibu muda karena tidak mengikuti mode yang ada.

Tahun 2010 PT. ABBY merambah penjualan ekspor ke Qatar. Di Qatar produk PT.ABBY ini diterima baik oleh masyarakat qatar, dan ditahun 2010 PT.ABBY mempunyai distributor di Jakarta, Surabaya, Jogjakarta, Kalimantan Selatan dan Sumatera Utara. Selain itu ditahun ini pula PT. ABBY mendaftarkan merk dagannggnya dengan merk dagang ABBY.

Pada tahun 2011 PT. ABBY menambah penjualan ekspornya. Penjualan ekspor PT. ABBY mulai merambah pada kawasan Timur Tengah seperti Qatar, Saudi Arabia dan Irak. Namun ditahun ini pula PT.ABBY mendapatkan kesulitan menjual produknya karena gejolak politik di timur tengah pada saat itu sedang tidak menentu, banyak dari barang PT. ABBY tertahan di Tanjung Priuk karena adanya kisruh politik di Timur Tengah.

Pada tahun 2012 PT. ABBY mendapatkan hak paten yang sudah didaftarkan ditahun 2010. Pada awal tahun 2012 pemilik PT. ABBY mendapatkan penghargaan dari Bank Mandiri sebagai *The Best Indonesian Entrepreunership* dan PT.ABBY sendiri mendapat penghargaan *The Best Idea Bussines Awards.*

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Tinjauan Atas Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Pada PT. ABBY

Pembuatan anggaran biaya produksi di PT. ABBY terjadi dua kali dalam satu tahun yang biasa disebut anggaran semesteran atau realisasi anggaran. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat pula dinyatakan dalam satuan barang atau jasa.

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, dalam pembuatan anggaran biaya produksi PT ABBY menggunakan metode *full costing* yaitu, merupakan metode penentuan *cost* produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam *cost* produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

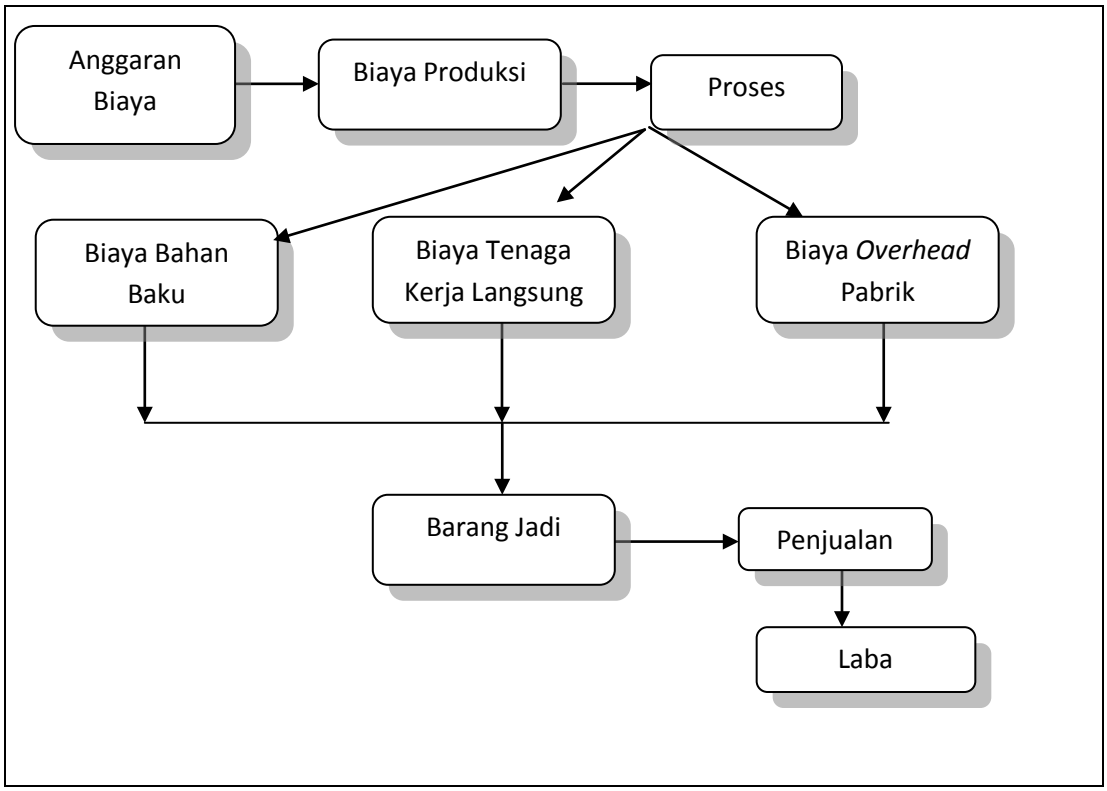
Anggaran perusahaan mencakup anggaran keuangan dan anggaran operasional. Anggaran keuangan didalamnya terdapat anggaran persediaan, anggaran piutang, anggaran kas, anggaran utang dan modal, sedangkan yang termasuk dalam anggaran operasional adalah anggaran penjualan, anggaran produk, anggaran bahan baku, dan anggaran biaya usaha, oleh karena itu suatu perusahaan akan mempunyai anggaran untuk tahun yang akan datang agar kinerja perusahaan mencapai titik tujuan yang akan dicapai

Anggaran disusun untuk membantu manajemen mengkomunikasikan tujuan organisasi, untuk mengkordinasikan kegiatan dan mengevaluasi prestasi para manajer. Rencana yang disusun manajemen tidak akan terlaksana, bila tidak semua anggota mengetahui dan mengerti rencana-rencana yang telah ditetapkan.

Anggaran yang telah ditetapkan oleh manajemen adalah alat yang paling berguna untuk mengkomunikasikan informasi yang bersifat kuantitatif mengenai rencana-rencana perusahaan tersebut. Untuk pusat biaya, agar semua informasi yang berasal dari manajemen puncak dapat terkomunikasikan dengan baik, maka disusun anggaran biaya, yang merupakan rencana pengeluaran biaya tahunan.

Anggaran biaya tersebut, disusun melalui berbagai prosedur, mulai dari pengusulan anggaran, perbaikan, sampai dengan penetapan anggaran biaya tersebut menjadi sebuah ketetapan yang ditetapkan oleh dewan direksi.

Anggaran biaya digunakan oleh manajem puncak dalam merencanakan dan mengendalikan biaya. Perencanaan dan pengendalian biaya tersebut bertujuan untuk mencapai suatu efisien, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.



Gambar 4.1

Alur Penyusunan Anggaran Biaya Produksi PT. ABBY

4.2.2 Realisasi penggunaan dana BOS di SMP Negeri Satu Atap Jati

Anggaran untuk biaya produksi ini disusun berdasarkan kebutuhan selama 6 bulan atau disebut juga dengan anggaran semesteran yang dibuat oleh PT. ABBY pada periode yang datang.

Tabel 4.1
Rencana Anggaran Biaya Produksi
PT.ABBY
Periode Januari - Juni Tahun 2012

No	Keterangan	Satuan (Meter & Pcs)	Harga (Rupiah)
1	Kain Katun Spandek	5.598 meter	699.750.000
2	Kain V-cose	3.600 meter	302.400.000
3	Kain katun Motif	3.198 meter	95.940.000
4	Kain Katun Polos	3.198 meter	100.737.000
Total Anggaran Kain			**1.198.827.000**
5	BiayaTenagaKerja	24.000	240.000.000
6	**Biaya Overhead Pabrik**		
	1. Listrik	-	138.700.000
	2. Air dan telepon pabrik	-	20.000.000
	3. Perawatan mesin	-	9.000.000
	4. Peralatan pabrik	-	12.000.000
7	Kaset CD	24.000 Pcs	132.000.000
8	Kemasan	24.000 Pcs	145.200.000
9	Label	24.000 Pcs	13.200.000
Jumlah Kumulatif			**1.908.927.000**

(*Sumber:PT.ABBY)*

Adapun penjelasan dari tabel 4.1 adalah sebagai berikut:

1. Anggaran kain katun spandek yang dianggarkan untuk periode Januari-juni 2012 sebesar 5.598 meter didapat dari kebijakan perusahaan yang menaikan anggaran sebelumnya sebesar 5% .
2. Anggaran kain V-cose yang dianggarkan untuk periode Januari-juni sebesar 3.600 meter didapat dari kebijakan perusahaan yang menaikan anggaran sebelumnya sebesar 5%.
3. Anggaran kain katun motif yang dianggarkan untuk periode Januari-juni sebesar 3.198 meter didapat dari kebijakan perusahaan yang menaikan anggaran sebelumnya sebesar 5% .

4. Anggaran kain katun polos yang dianggarkan untuk periode Januari-juni sebesar 3.198 meter didapat dari kebijakan perusahaan yang menaikan anggaran sebelumnya sebesar 5%.
5. Biaya Tenaga Kerja yang dihasilkan untuk periode Januari-Juni 2012 adalah 24.000 Pcs.
6. Anggaran biaya overhead pabrik untuk periode januari-juni 2012 adalah 179.700.000
7. Kaset CD yang dibutuhkan untuk periode Januari-Juni 2012 adalah 24.000 Pcs.
8. Kemasan yang dibutuhkan untuk periode Januari-Juni 2012 adalah 24.000 Pcs.
9. Label yang dibutuhkan untuk periode Januari-Juni 2012 adalah 24.000 Pcs.
10. Estimasi perusahaan pada anggaran biaya produksi untuk kain katun spandek 5.598 meter dengan harga 699.750.000 didapat dari 5.598 dikalikan 125.000, angka 125.000 didapat dari rata-rata realisasi anggaran biaya produksi sebelumnya.
11. Estimasi perusahaan pada anggaran biaya produksi untuk kain V-Cose 3.600 meter dengan harga 302.400.000 didapat dari 3.600 dikalikan 84.000, angka 84.000 didapat dari rata-rata realisasi anggaran biaya produksi sebelumnya.
12. Estimasi perusahaan pada anggaran biaya produksi untuk kain katun motif 3.198 meter dengan harga 100.737.00 didapat dari 3.198 dikalikan 30.000, angka 30.000 didapat dari rata-rata realisasi anggaran biaya produksi sebelumnya.
13. Estimasi perusahaan pada anggaran biaya produksi untuk kain katun polos 3.198 meter dengan harga 240.000.000 didapat dari 3.198 dikalikan 31.500, angka 31.500 didapat dari rata-rata realisasi anggaran biaya produksi sebelumnya.
14. Estimasi perusahaan pada anggaran biaya produksi untuk biaya tenaga kerja yang dihasilkan periode Januari-Juni 2012 adalah 240.000.000, angka tersebut didapat dari 24.000 dikalikan 10.000 per Pcs.
15. Estimasi perusahaan pada anggaran biaya produksi untuk biaya overhrad pabrik yang dihasilkan periode Januari-Juni 2012 adalah 179.700.000 angka tesebut didapat dari penjumlahan dari biaya listrik, air dan telepone, perawatan mesin dan peralatan pabrik.
16. Estimasi perusahaan pada anggaran biaya produksi untuk kaset CD yang dihasilkan periode Januari-Juni 2012 adalah 132.000.000, angka tersebut didapat dari 24.000 dikalikan 5.500 per Pcs.
17. Estimasi perusahaan pada anggaran biaya produksi untuk biaya kemasan yang dihasilkan periode Januari-Juni 2012 adalah 145.000.000, angka tersebut didapat dari 24.000 dikalikan 6.050 per Pcs.
18. Estimasi perusahaan pada anggaran biaya produksi untuk biaya label yang dihasilkan periode Januari-Juni 2012 adalah 13.200.000, angka tersebut didapat dari 24.000 dikalikan 550 per Pcs.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Tinjauan Atas Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Pada PT. ABBY

Menurut **RA Supriyono** yang dikutip oleh **Tendi Haruman** dan **Sri Rahayu (2008:10)**

"menyatakan bahwa penyusunan anggaran penyusunan anggaran adalah suatu rangkaian aktivitas yang harus dilakukan dalam menyusun anggaran. Agar tercipta suatu anggaran yang baik, maka penting bagi perusahaan untuk menyusun anggaran sesuai dengan prosedur penyusunan anggaran yang ada diperusahaan tersebut"

Menurut **Mulyadi (2009:17)** metode *Full costing* adalah
"merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap".

Penyusunan anggaran biaya produksi PT. ABBY telah sesuai dengan metode *full costing* yaitu merinci biaya apa saja yang digunakan dalam kegiatan produksi hanya saja dalam penyajian data anggaran biaya tidak dikelompokan sesuai dengan unsur biaya.

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, PT ABBY menggunakan metode *full costing* merupakan metode penentuan *cost* produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam *cos*t produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Harga bahan baku utama yang sering kali tidak stabil mengakibatkan realisasi anggaran bisa melebihi anggaran yang sudah direncanakan untuk periode itu sendiri, hal ini berpengaruh pada biaya produksi untuk bahan baku dan biaya listrik harus dikeluarkan lebih besar dari yang sudah direncanakan sebelumnya oleh perusahaan.

V. Kesimpulan dan saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisa dan pembahasan maka peneliti memeberikan kesimpulan atau jawaban atas tiga perumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penyusuan Anggaran Biaya Produksi tersebut PT. ABBY menggunakan *metode fullcosting* dari tata cara penyusunan Anggaran Biaya Produksi sudah dilaksanakan dengan baik itu tercermin dari terperincinya biaya-biaya produksi apa saja yang digunakan oleh PT. ABBY.
2. Faktor yang dapat meningkatkan anggaran biaya produksi :
    1. Pemborosan penggunaan listrik pada saaat melakukan produksi
    2. Adanya kenaikan harga untuk bahan baku
    3. Adanya penambahan bahan penolong pada proses produksi
    4. Adanya biaya Perawatan mesin
    5. Adanya tambahan waktu kerja karyawan (lembur)

5.2 Saran

Berdasarkan analisa pembahasan yang telah disimpulkan diatas maka peneliti mencoba mengajukan beberapa hal untuk perbaikan PT.ABBY sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan anggaran biaya produksi PT. ABBY sudah baik, akan tetapi lebih baik jika dalam penyusunan anggaran produksinya dikelompokan berdasarkan unsur-unsur biaya untuk mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan.
2. Untuk meminimalis Faktor-faktor yang meningkatkan anggaran biaya produksi perusahaan harus bisa lebih efisien dalam penggunaan listrik pada saat melakukan kegiatan produksi dan mengontrol biaya-biaya yang diluar dari kegiatan produksi, maka dari itu perlunya pengawasa pada saat melakukan produksi agar semuanya unsur biaya yang dapat menaikan anggaran selain dari kegiatan produksi bisa diminimaliskan.

VI. Daftar Pustaka

Sumber Buku:

Bustami Bastian.& Nurlela. 2007. *Akuntansi Biaya.* Yogyakarta; Graha Ilmu

Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Iqbal Hasan. 2008. *Analisa Data penelitian dengan Statistik.* Jakarta. PT. Bumi Aksara

Jonathan Sarwono. 2008. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS.* Jakarta. Andi Publisher

Moh. Nazir. 2009. *Metode Penelitian.* Bogor. Ghalia Indonesia

Masyhuri dan Zainuddin. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikasi. Bandung. PT Refika Aditam*

M.Nafarin. 2009. *Penganggaran Perusahaan.*Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya,* Edisi 5, Yogyakarta; Universitas Gajah Mada

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya,* Edisi 5, Yogyakarta; Universitas Gajah Mada Ikatan

Akuntansi Indonesia. 2010. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Ony Widilestariningtyas, Sony W.F, Sri Dewi Anggadini. 2010. *Akuntansi Biaya,* Yogyakarta; Graha Ilmu

RA Supriono Terjemah Tendi Haruman dan sri Rahayu. 2007. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Bandung : Graha Ilmu

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. 2009. Bandung. CV. Alfabeta

Sujoko, Stevanus dan Yuliawati. 2008. *MetodePenelitianAkuntansi.* Yogyakarta. GrahaIlmu

William K. Carter. 2009. *Cost Accounting.* Jakarta; Salemba Empat.